

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum

Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil dari kuisisioner yang berisi jawaban responden terhadap pertanyaan yang mencakup seluruh variabel dalam penelitian ini. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Narotama Surabaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 55 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Pengolahan data dari penelitian ini menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 26.

Tabel 4.1 dibawah ini menunjukkan gambaran dari responden berdasarkan tahun angkatan kuliah.

**Tabel 4. 1**  
**Responden Penelitian**

Angkatan	Semester	Jumlah	Presentase
2020	V	13	24%
2019	VII	42	76%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 sebanyak 42 orang responden dengan presentase 76%. Sedangkan sisanya yaitu 24% adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dengan jumlah 13 orang responden.

## 4.2. Deskripsi Statistik Variabel

### 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah didapatkan. Analisis ini memiliki tujuan memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS versi 26 terdapat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Persepsi mahasiswa	14	25	20,84	2,275
Motivasi karir mahasiswa	12	25	19,93	2,886
Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa	11	20	15,64	2,146
Minat mahasiswa	11	25	19,84	3,242
Pengetahuan mahasiswa tentang pajak	15	25	20,53	2,176
Pilihan berkarir dibidang perpajakan	12	25	19,98	2,991

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 55 data sampel penelitian yang digunakan, hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Persepsi mahasiswa ( $X_1$ )

Variabel persepsi mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 25. Variabel persepsi mahasiswa yang telah diukur menggunakan 5 butir pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 20,84, dengan nilai standar deviasi variabel persepsi sebesar 2,275. Dalam hal ini nilai dari standar deviasi lebih

rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran jawaban responden mengenai persepsi mahasiswa sudah merata.

2. Motivasi karir mahasiswa ( $X_2$ )

Variabel motivasi karir mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 25. Variabel motivasi karir mahasiswa yang telah diukur menggunakan 5 butir pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 19,93, dengan nilai standar deviasi variabel motivasi sebesar 2,886. Dalam hal ini nilai dari standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran jawaban responden mengenai motivasi karir mahasiswa sudah merata.

3. Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ )

Variabel motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 20. Variabel motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa yang telah diukur menggunakan 5 butir pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 15,64, dengan nilai standar deviasi variabel motivasi sebesar 2,146. Dalam hal ini nilai dari standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran jawaban responden mengenai motivasi karir mahasiswa sudah merata.

4. Minat mahasiswa ( $X_4$ )

Variabel minat mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 25. Variabel minat mahasiswa yang telah diukur menggunakan 5 butir pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 19,84, dengan nilai standar deviasi variabel minat sebesar 3,242. Dalam hal ini nilai dari standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran jawaban responden mengenai minat mahasiswa sudah merata.

5. Pengetahuan mahasiswa tentang pajak ( $X_5$ )

Variabel pengetahuan mahasiswa tentang pajak memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 25. Variabel pengetahuan mahasiswa tentang pajak yang telah diukur menggunakan 5 butir

pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 20,53, dengan nilai standar deviasi variabel pengetahuan tentang pajak sebesar 2,176. Dalam hal ini nilai dari standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran jawaban responden mengenai pengetahuan mahasiswa tentang pajak sudah merata.

6. Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y)

Variabel pilihan berkarir dibidang perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 25. Variabel pilihan berkarir dibidang perpajakan yang telah diukur menggunakan 5 butir pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 19,98, dengan nilai standar deviasi variabel pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 2,991. Dalam hal ini nilai dari standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, artinya sebaran jawaban responden mengenai pilihan berkarir dibidang perpajakan sudah merata.

#### 4.2.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah didapatkan dari responden sudah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang tepat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan jawaban yang konsisten dari pertanyaan yang telah dijawab dalam kuisisioner. Jika jawaban dari kuisisioner tidak konsisten maka data tersebut tidak dapat dikatakan valid. Kriteria dalam pengujian ini menggunakan perbandingan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Dengan jumlah responden sejumlah 55 orang dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai  $r$  tabel yang didapatkan sebesar 0,266. Jadi jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari 0,266 dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Hasil uji validitas menggunakan bantuan program SPSS versi 26 terdapat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi mahasiswa ( $X_1$ )	X11	0,562	0,266	Valid
	X12	0,517	0,266	Valid
	X13	0,561	0,266	Valid
	X14	0,781	0,266	Valid
	X15	0,739	0,266	Valid
Motivasi karir mahasiswa ( $X_2$ )	X21	0,763	0,266	Valid
	X22	0,744	0,266	Valid
	X23	0,757	0,266	Valid
	X24	0,767	0,266	Valid
	X25	0,578	0,266	Valid
Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa ( $X_3$ )	X31	0,569	0,266	Valid
	X32	0,651	0,266	Valid
	X33	0,780	0,266	Valid
	X34	0,720	0,266	Valid
Minat mahasiswa ( $X_4$ )	X41	0,768	0,266	Valid
	X42	0,843	0,266	Valid
	X43	0,877	0,266	Valid
	X44	0,847	0,266	Valid
	X45	0,706	0,266	Valid
Pengetahuan mahasiswa tentang pajak ( $X_5$ )	X51	0,594	0,266	Valid
	X52	0,620	0,266	Valid
	X53	0,762	0,266	Valid
	X54	0,513	0,266	Valid
	X55	0,675	0,266	Valid
Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y)	Y1	0,631	0,266	Valid
	Y2	0,786	0,266	Valid
	Y3	0,785	0,266	Valid

	Y4	0,842	0,266	Valid
	Y5	0,775	0,266	Valid

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pada masing-masing item pertanyaan dalam kuisisioner memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel atau  $r$  hitung  $> 0,266$ . Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari seluruh variabel dalam penelitian ini. suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden konsisten atau stabil. Apabila nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  maka instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 26 terdapat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Persepsi mahasiswa	0,637	Reliabel
Motivasi karir mahasiswa	0,772	Reliabel
Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa	0,620	Reliabel
Minat mahasiswa	0,869	Reliabel
Pengetahuan mahasiswa tentang pajak	0,619	Reliabel
Pilihan berkarir dibidang perpajakan	0,822	Reliabel

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian ini reliabel.

### 4.3. Hasil Estimasi dan Pembuktian Hipotesis

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Penelitian ini menguji pengaruh persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pilihan karir dibidang perpajakan

X<sub>1</sub> = Persepsi mahasiswa

X<sub>2</sub> = Motivasi karir mahasiswa

X<sub>3</sub> = Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa

X<sub>4</sub> = Minat mahasiswa

X<sub>5</sub> = Pengetahuan mahasiswa tentang pajak

e = *Error* / residual

$\alpha$  = Konstanta / perpotongan pada garis sumbu X

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,303	2,456	
Persepsi mahasiswa	-0,093	0,100	-0,71
Motivasi karir mahasiswa	0,469	0,088	0,453

Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa	-0,015	0,085	-0,011
Minat mahasiswa	0,384	0,082	0,416
Pengetahuan mahasiswa tentang pajak	0,316	0,123	0,230

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.5 diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,303 + -0,093X_1 + 0,469X_2 + -0,015X_3 + 0,384X_4 + 0,316X_5 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -1,303 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai dari pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar -1,303
2. Koefisien regresi dari variabel persepsi mahasiswa (X1) sebesar -0,093 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi mahasiswa sebesar 100% maka akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 9,3%
3. Koefisien regresi dari variabel motivasi karir mahasiswa (X2) sebesar 0,469 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi mahasiswa sebesar 100% maka akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 46,9%
4. Koefisien regresi dari variabel motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa (X3) sebesar -0,015 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi mahasiswa sebesar 100% maka akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 1,5%
5. Koefisien regresi dari variabel minat mahasiswa (X4) sebesar 0,384 menyatakan bahwa setiap kenaikan minat mahasiswa sebesar 100% maka akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 38,4%
6. Koefisien regresi dari variabel pengetahuan mahasiswa tentang pajak (X5) sebesar 0,316 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengetahuan mahasiswa



tentang pajak sebesar 100% maka akan meningkatkan pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar 31,6%

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi dalam memprediksi variabel Y maka dapat dilihat dari Uji Parsial (Uji t).

#### 4.3.2 Hasil Uji t

Uji t ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel-variabel independen secara individual. Dalam penelitian ini uji t berfungsi untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Kriteria yang digunakan dalam pengujian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai sig  $<0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai sig  $>0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig
Persepsi mahasiswa	-0,927	0,359
Motivasi karir mahasiswa	5,331	0,000
Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa	-0,175	0,861
Minat mahasiswa	4,688	0,000
Pengetahuan mahasiswa tentang pajak	2,575	0,013

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar -0,927 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,359. Nilai signifikansi (sig) tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H1 dapat dinyatakan ditolak.

2. Motivasi karir mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 5,331 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (sig) tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H2 dapat dinyatakan diterima.
3. Motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar -0,175 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,861. Nilai signifikansi (sig) tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H3 dapat dinyatakan ditolak.
4. Minat mahasiswa memiliki nilai t hitung sebesar 4,688 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (sig) tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H4 dapat dinyatakan diterima.
5. Pengetahuan mahasiswa tentang pajak memiliki nilai t hitung sebesar 2,575 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,013. Nilai signifikansi (sig) tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H5 dapat dinyatakan diterima.

### 4.3.3 Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sama atau simultan. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $F_{tabel} = (k-1;n-k) = F(5;49) = 2,40$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > 2,40$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F dengan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398,62	5	79,724	46,307	,000 <sup>b</sup>
	Residual	84,361	49	1,722		
	Total	482,982	54			

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) dari tabel 4.7 diatas diketahui F hitung sebesar 46,307 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan nilai F tabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 2,40. Hal ini berarti F hitung > F tabel atau  $46,307 > 2,40$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dengan demikian H6 dapat dinyatakan diterima.

#### **4.4. Interpretasi Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh interpretasi hasil dan pembahasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **4.4.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,359 > 0,05$ . Yang artinya persepsi dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 tidak

memiliki pengaruh terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang kurang terhadap karir dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut kurang tertarik berkarir dibidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunsanto Nugroho (2019) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alvin Nurhartono Putra (2022) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

#### **4.4.2 Pengaruh Motivasi Karir Mahasiswa terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi karir mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya motivasi karir dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 memiliki pengaruh terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Apabila mahasiswa memiliki motivasi atau dorongan yang kuat dalam diri untuk mencapai karir dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan melakukan suatu tindakan atau usaha agar nantinya dapat berkarir dibidang perpajakan. Hal ini juga berpengaruh kepada orang lain, apabila motivasi mahasiswa itu baik dengan karir dibidang perpajakan maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan juga tinggi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lilis Ardini, dkk (2019) dan Jihan Khalisah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

#### **4.4.3 Pengaruh Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,861 > 0,05$ . Yang artinya motivasi pertimbangan pasar kerja dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Mahasiswa tidak termotivasi dengan pertimbangan pasar kerja khususnya karir dibidang perpajakan dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai peluang karir dibidang perpajakan. Apabila hal tersebut terjadi maka memungkinkan jika mahasiswa tidak mempertimbangkan pasar kerja untuk berkarir dibidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lilis Ardini, dkk (2019) dan Jihan Khalisah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nelafana (2021) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

#### **4.4.4 Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan**

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya minat dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 memiliki pengaruh terhadap pilihan

mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan dapat dicetuskan oleh berbagai hal. Stimulus yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti beberapa dosen yang merangkap sebagai praktisi dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berkarir khususnya dibidang perpajakan. Artinya, mahasiswa memiliki minat atau keinginan tertentu maka secara tidak langsung akan mempengaruhi usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut untuk berkarir di bidang perpajakan

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Johanes V. A. A. Koa dan Karmila Dwi Lestari Mutia (2021) serta Alan Renata Pratama dan Peng Wi (2022) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

#### **4.4.5 Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ . Yang artinya pengetahuan mahasiswa tentang pajak dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 memiliki pengaruh terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Apabila seseorang memiliki kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Mahasiswa yang memahami tentang perpajakan dan memiliki pengetahuan pajak yang baik tentunya memiliki peluang yang besar untuk berkarir dalam bidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alvin Nurhartono Putra (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir

dibidang perpajakan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aidil Ihsan (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

#### **4.4.6 Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir Mahasiswa, Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Mahasiswa, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Secara Simultan terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Berdasarkan serangkaian uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, motivasi karir mahasiswa, motivasi pertimbangan pasar kerja mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, minat mahasiswa, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Narotama Surabaya angkatan 2019 dan 2020 memiliki pengaruh secara simultan terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan. Jika mahasiswa memiliki persepsi yang baik tentang pilihan karir dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan memotivasi dirinya untuk melakukan suatu tindakan agar dapat mencapai karir tersebut. Melalui motivasi mahasiswa yang berminat berkarir dibidang perpajakan akan mempelajari lebih dalam mengenai perpajakan yang nantinya dapat menambah pengetahuannya tentang perpajakan. Jika hal tersebut dilakukan oleh mahasiswa maka besar peluang mahasiswa khususnya mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nella Sersa Naradiasari dan Djoko Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.